

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam masih merupakan salah satu keluhan utama seorang pasien yang datang ke rumah sakit. Pada demam terjadi perubahan neuroendokrin yang menggambarkan suatu respon fase akut, yang diinduksi oleh beberapa sitokin proinflamasi. Respon fase akut ini dipicu diantaranya oleh infeksi, trauma, pembedahan, luka bakar, infark jaringan, berbagai kelainan imunologi, dan keganasan dimana infeksi masih merupakan penyebab demam terbanyak.

Infeksi di Indonesia masih merupakan penyakit yang menjadi perhatian dan sebagai negara beriklim tropis. Daerah tropis telah membantu kehidupan aneka ragam grup patogen berupa protozoa, cacing dan nyamuk yang menempati organ tubuh manusia. Salah satu penyakit yang tergolong dengan infeksi dan parasit yang sering di negara Indonesia yaitu Typhoid fever dan Dengue fever. Keduanya merupakan penyakit endemik di Indonesia dan pada waktu tertentu dapat menjadi wabah. Namun pada hari-hari awal terkadang timbul kesulitan dalam membedakan keduanya, yang dapat berakibat keterlambatan diagnosis dan tatalaksana atau bahkan sebaliknya dapat terjadi over diagnosis dan over treatment, terutama dalam pemberian antibiotik. Pada demam tifoid, umumnya sifat demam adalah meningkat perlahan-lahan setiap hari terutama pada sore hingga malam hari dan menurun pada pagi hari, namun banyak kasus tifoid dengan sifat demam menyerupai infeksi akut lainnya.

Angka kejadian kasus typhoid fever di Indonesia diperkirakan rata-rata 900.000 kasus pertahun dengan lebih dari 20.000 kematian. Sedangkan angka kejadian pada kasus dengue fever tahun 2017 di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 59.047 kasus dan angka kematian pada kasus dengue fever sekitar 444 kematian. Provinsi Jawa Timur menempati urutan pertama dalam

kejadian kasus dengue fever yaitu sekitar 7.254 kasus (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Rumah Sakit adalah satu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan pengobatan rawat jalan dan rawat inap kepada masyarakat yang membutuhkan. Usaha pelayanan kesehatan di rumah sakit bertujuan agar tercapai kesembuhan penderita dalam waktu yang singkat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit, dimana pelayanan gizi rumah sakit ini merupakan bagian integral dari kegiatan perbaikan gizi masyarakat (DepKes, 2005).

Instalasi Gizi Rumah Sakit merupakan salah satu unit yang mengadakan pelayanan gizi institusi. Adapun empat kegiatan pokok dalam Pelayanan Gizi Rumah Sakit, yaitu kegiatan pengadaan dan penyediaan makanan bagi orang sakit atau petugas, pelayanan gizi di ruang rawat inap, penyuluhan atau konsultasi dan rujukan gizi, serta kegiatan penelitian dan pengembangan gizi terapan (Pedoman Pelayanan Gizi RS, 2013).

Pengaturan makanan, perawatan penyakit dan pengobatan merupakan satu kesatuan dalam upaya penyembuhan penyakit. Terapi gizi merupakan salah satu faktor penunjang utama pada proses penyembuhan, perlu diperhatikan komposisi pemberiannya agar tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme (Depkes, 2005). Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Asuhan Gizi Klinik adalah penatalaksanaan diet pada pasien rawat inap. Dalam hal ini kasus yang digunakan adalah pasien Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan dan melakukan manajemen asuhan gizi klinik pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Merencanakan dan melakukan manajemen asuhan gizi klinik pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- b. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- c. Mampu melakukan intervensi gizi pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- d. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- e. Mampu melakukan edukasi gizi pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukan dalam melakukan kegiatan asuhan gizi dan pelayanan gizi di rumah sakit.

2. Bagi Pasien/ Keluarga Pasien

Menambah wawasan pasien dan keluarga pasien tentang pemberian diet sesuai dengan kondisi penyakit pasien, bahan makanan yang dianjurkan dan yang dibatasi untuk Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan tentang penyakit Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- b. Menambah wawasan tentang penatalaksanaan diet serta intervensi pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- c. Menambah wawasan dan memberikan edukasi pada Pasien Demam Dengue, Demam Tifoid, dan ISPA.
- d. Menambah wawasan tentang cara melakukan asuhan gizi klinik yang baik dan benar.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer meliputi informasi tentang data rekam medis pasien.